KAMPUS AKADEMIK PUBLISING
Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa (JIPM)
Vol.5, No.1 Februari 2027
e-ISSN: 3025-5465, p-ISSN : 3025-7964, Hal 255-266
DOI : https://doi.org/10.61722/jipm.v5i1.3394

Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Sibreh Aceh Besar

Anggun Apriliana Rambe, Mustika Rahayu, Dewi Masruroh

[1]Universitas Syiah Kuala
[2]Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al - Washliyah Kota Binjai
[3] IAIN Tulungagung

*Penulis Korespondensi: anggunrambe24@gmail.com
mustikarahayu18@gmail.com, masrurohdewi1905@gmail.com

Abstract. *A lack of student participation in extracurricular activities hinders the development of students' talents. One of the benefits of such activities is that they foster student engagement in the learning process, which in turn can improve academic achievement. Consequently, schools often implement extracurricular programs as a strategy to cultivate high-achieving students. This study aims to examine the influence of extracurricular activities on the academic achievement of fourth-grade students at SD Negeri 1 Sibreh, Aceh Besar. The research hypothesis posits that there is an influence of extracurricular activities on the academic achievement of these students. A quantitative, associative research approach was employed. The study was conducted at SD Negeri 1 Sibreh, Aceh Besar, with a sample of 55 students drawn from classes IV-A and IV-B. Data collection instruments included a questionnaire (using a Likert scale) to measure the independent variable (extracurricular activities) and documentation to assess the dependent variable (student academic achievement). Reliability testing and prerequisite analysis were performed using SPSS 22.0. The results indicate that there is no significant influence of extracurricular activities on the academic achievement of fourth-grade students at SD Negeri 1 Sibreh, Aceh Besar. This is evidenced by the correlation analysis, which yielded a correlation coefficient of 0.067 (below the threshold of 0.2656) and a significance value of 0.0628 (above the 0.005 threshold)..*

Keywords: *extracurricular activities, academic achievement, elementary school, grade IV*

Abstrak. Kurangnya partisipasi siswa dalam kegiatan Ekstrakurikuler menyebabkan kurang berkembangnya bakat yang dimiliki siswa, salah satu manfaat kegiatan ekstrakurikuler ialah mampu mengembangkan keaktifan siswa pada proses pembelajaran sehingga mampu meningkatkan prestasi belajar yang dimiliki siswa. Salah satu upaya sekolah agar menghasilkan siswa yang berprestasi ialah dengan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler di setiap sekolah. Penelitian ini berupaya mengungkapkan pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Sibreh Aceh Besar yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara kegiatan ekstrakurikuler dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Sibreh Aceh Besar. Hipotesis penelitian yakni terdapat pengaruh antara kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Sibreh Aceh Besar. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yakni pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Sibreh Aceh Besar dengan sampel sebanyak 55 siswa. Populasi diambil dari kelas IV-A dan IV-B. Instrumen yang digunakan adalah angket untuk mengukur variabel terikat (kegiatan ekstrakurikuler) dengan menggunakan skala Likert dan dokumentasi untuk melihat variabel bebas (prestasi belajar siswa). Uji reliabilitas dan uji prasyarat analisis menggunakan *SPSS 22.0*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Sibreh Aceh Besar. Terbukti dari hasil analisis korelasi antara ekstrakurikuler dengan prestasi belajar siswa diperoleh nilai korelasi 0.067 < 0.2656 dan signifikansi 0,0628 > 0,005.

Kata kunci: ekstrakurikuler, prestasi belajar, sekolah dasar, kelas IV

Naskah Masuk: 18 November 2026; Revisi: 19 November 2026; Diterima: 24 November2026; Terbit: 25 November 2026

1. LATAR BELAKANG

Sekolah merupakan lembaga pendidikan, yang menampung siswa dan dibina agar mereka memiliki kemampuan, kecerdasan dan keterampilan. Dalam proses pendidikan diperlukan pembinaan secara berkoordinasi dan terarah. Dengan demikian siswa diharapkan dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal sehingga tercapainya tujuan pendidikan. Dalam pembinaan peserta didik di sekolah, banyak wadah atau program yang dijalankan demi menunjang proses pendidikan yang kemudian atas prakarsa sendiri dapat meningkatkan kemampuan, keterampilan ke arah pengetahuan yang lebih maju.

Salah satu wadah pembinaan peserta didik di sekolah adalah kegiatan ekstrakurikuler, menurut bahasa, ekstra mempunyai arti "tambahan di luar yang resmi" sedangkan kata kurikuler mempunyai arti "bersangkutan dengan kurikulum". Sehingga kegiatan ekstrakurikuler dapat diartikan sebagai kegiatan tambahan di luar yang berkaitan dengan kurikulum (*Alwi, 2002*). Dalam Permen No. 62 Tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler dikatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilakukan oleh siswa di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokulikuler di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan. Dengan adanya ekstrakurikuler maka siswa mampu menuangkan segala kemampuannya pada wadah yang tepat, sehingga kemampuan yang telah didapat melalui ekstrakurikuler tersebut dapat membantu peserta didik dalam proses belajar seperti keberanian menyampaikan pendapat, percaya diri dalam memimpin kelompok belajar, dapat bekerjasama dalam tim, dan mampu menyelesaikan masalah dalam pelajaran, sehingga prestasi belajar yang didapat mengalami peningkatan.

Keikutsertaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah menimbulkan interaksi sosial dalam hubungan dengan kelompok. Interaksi sosial merupakan bagian dari faktor sosial yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa E. Mulyasa dalam Muhammad Fakhrudin (20:166) Adanya interaksi sosial ini dimungkinkan dapat menumbuhkan suatu perubahan sikap baru dalam diri siswa, baik yang berdampak positif maupun yang berdampak negatif. Hal ini dipengaruhi oleh lingkungan pada kegiatan yang diikutinya. Dengan demikian, siswa yang aktif dalam kegiatan akan menyeimbangkan pertumbuhan otak kanan dan kirinya sehingga prestasi yang didapatkan siswa tersebut mengalami peningkatan.

Prestasi belajar siswa Menurut Muhibbin dalam Turyati adalah hasil usaha bekerja atau belajar yangmenunjukan ukuran kecakapan yang dicapai dalam bentuk nilai, yang telah dicapai oleh seseorang dan ditunjukan dalam jumlah nilai raport atau tes sumatif, Dalam proses pendidikan prestasi dapat diartikan sebagai hasil dari proses belajar mengajar yakni, penguasaan, perubahan emosional, atau perubahan tingkah laku yang dapat diukur dengan tes tertentu,. prestasi belajar yang dicapai siswa melalui proses pembelajaran yang optimal cenderung menunjukkan hasil dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- Kepuasan dan kebanggan sehingga dapat menumbuhkan motivasi dalam diri siswa
- Menambah keyakinan akan kemampuan pada dirinya
- Hasil belajar yang dicapai menjadi bermakna bagi dirinya, tahan lama pada ingatannya, membentuk perilakunya, bermanfaat untuk memperlajari aspek lain, dan dapat digunakan sebagai alat untuk memperoleh informasi dan pengetahuan lainnya.
- Siswa dapat mengontrol atau menilai dan mengendalikan dirinya dalam menilai hasil yang dicapainya maupun menilai proses dan usaha belajarnya

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil dari suatu usaha yang diperoleh melalui keuletan kerja yang dicapai dalam bentuk nilai yang telah diperoleh peserta didik.

Ketika melakukan Studi Awal, Peneliti sempat melihat ke salah satu ruang kelas IV saat proses belajar mengajar berlangsung di sana terlihat ada beberapa siswa yang tampak lebih pasif dan melamun serta kurang berani mengeluarkan argument ketika guru melontarkan beberapa pertanyaan tidak semua siswa antusias dan berani untuk menjawab pertanyaan tersebut hanya siswa yang itu-itu saja yang selalu tampak lebih berani dalam mengeluarkan pendapat. Kemudian karena melihat fenomena ini di dalam kelas peneliti mencoba mewawancarai secara singkat salah seorang Guru kelas IV yang berada di SD Sibreh wawancara ini masih dalam konteks studi awal peneliti, dari hasil wawancara singkat tersebut di ketahui bahwa sekolah menyediakan berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler yang tujuannya sebagai wadah penyaluran bakat dan keterampilan yang di miliki siswa selain itu dengan di adakannya ekstrakurikuler diharapkan mampu meningkatkan prestasi siswa di bidang akademik maupun non akademik, namun kegiatan

ekstrakurikuler ini masih belum di kelola dengan baik, dan diketahui ada sebagian siswa kelas IV yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut.. Di SD Negeri 1 Sibreh ini terdapat berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler antara lain : a) Drumband, b) bidang Olah Raga, c) Sanggar Tari dan d) Pramuka, sebagaimana yang sudah kita ketahui bahwa Ekstrakulikuler wajib di sekolah salah satunya adalah pramuka yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Kepramukaan sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, namun walaupun kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan ini telah di wajibkan masih ada peserta didik yang tidak mengikuti dengan bermacam alasan, padahal dengan adanya keikutsertaan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

2. KAJIAN TEORITIS

"Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki siswa dari berbagai bidang studi" (Subagiyo, 2003: 23). Di SD Negeri 1 Sibreh terdapat berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler, antara lain :

a. Pramuka

Gerakan pramuka adalah organisasi yang dibentuk oleh pramuka untuk menyelenggarakan pendidikan kepramukaan di Indonesia yang ditetapkan untuk

pertama kalinya pada tanggal 20 Mei 1961 Keppres No. 238 tahun 1961 dan diperkuat oleh undang-undang No. 12 tahun 2010. Kepramukaan adalah segala aspek yang berkaitan dengan pramuka. Aspek yang dimaksud adalah sistem pendidikan, latihan dan kegiatan yang ada di gerakan pramuka. Bertujuan untuk membentuk setiap pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman, mengamalkan panca sila, bertaqwa, berakhlak mulia, berjiwa patriot, disiplin, menjujung nilai luhur bangsa, dan berkarakter baik. Tujuan ini diwujudkan dengan berbagai sistem pendidikan kepramukaan yang sesuai dengan Prinsip Dasar Kepramukaan (PDK) dan Metode Kepramukaan (MK) dalam jurnal Saipul Ambri Damanik (2014:19).

b. *Drumband*

Drum band merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler di bidang musik yang banyak diminati. Kegiatan drum band tidak hanya diberikan di tingkat sekolah saja, tetapi juga di tingkat taman kanak-kanak. Bentuk nyata bahwa drum band merupakan salah satu kegiatan yang diminati yaitu dengan diadakannya berbagai perlombaan drum band dan juga drum band dilibatkan sebagai pengisi dalam suatu acara, dalam Stefanus Defri Prihantoro (2015:3).

c. Sanggar Seni Tari

Seni tari merupakan salah satu jenis kesenian yang memiliki peranan penting serta nilai budaya yang sangat kental terkandung di dalam unsur tari tersebut. Tari merupakan salah satu cabang seni yang mendapat perhatian besar di masyarakat.

Ibarat bahasa gerak, hal tersebut menjadi alat ekspresi manusia dalam karya seni. Sebagai sarana atau media komunikasi yang universal, tari menempatkan diri pada posisi yang dapat dinikmati oleh siapa saja dan kapan saja. Bahkan pada setiap daerahnya Indonesia telah menetapkan tari khas daerahnya. Perjalanan dan bentuk seni tari di Indonesia sangat terkait dengan perkembangan kehidupan masyarakatnya, baik ditinjau dari struktur etnik maupun dalam lingkungan negara kesatuan. Struktur etnik yang dimaksud yaitu suatu lingkungan yang ditandai oleh suatu corak budaya tertentu.

d. Olah Raga

Suryanto Rukmono, S.Si mengatakan olahraga merupakan setiap kegiatan yang dilakukan untuk melatih tubuh manusia sehingga tubuh terasa lebih sehat dan kuat baik secara jasmaniah maupun secara rohaniah, di SD N Sibreh terdapat beberapa jenis bidang olahraga, di antaranya: Sepak Bola, Bulu Tangkis, dan Senam Sehat,

2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah “hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang menyenangkan hati, yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individual maupun secara kelompok dalam bidang kegiatan tertentu” Menurut Nawawielfatru (2010 : 3).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, menurut Sugiyono (2016:14) metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Filsafat positivisme memandang realitas/gejala/fenomena itu dapat diklarifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat. Adapun masalah yang ingin diteliti pada penelitian ini adalah pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Sibreh Aceh Besar.

Jenis penelitiannya menggunakan penelitian Asosiatif. Menurut Sugiyono (2016:57) penelitian asosiatif ialah rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini terdapat variabel independen dan variabel dependen. Dimana variabel independennya pengaruh kegiatan kegiatan ekstrakurikulersedangkan variabel dependennya prestasi belajar siswa.

Lokasi penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 SibrehAceh Besar yang terletak di JL Tengku H.Fatina, Sibreh Kec. Sukamakmur Aceh Besar, Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2017 pada tahun ajaran 2016/2017.

Peneliti megambil populasinya adalah seluruh siswa kelas IV pada tahun ajaran 2016/2017. Berdasarkan informasi dari pihak sekolah, jumlah populasi kelas IV pada tahun ajaran 2016/2017 yang terdari 2 kelas yaitu IV/A dan IV/B. Jumlah populasi kelas IV/A dan IV/B adalah sebanyak 55 orang.

Dalam penelitian ini ada dua data yang perlu diambil, antara lain pengaruh kegiatan ekstrakurikulerdan prestasi belajar. Untuk mengetahui adanya pengaruh kegiatan ekstrakurikuler, peneliti menggunakan angket. Sedangkan untuk prestasi belajar peserta didik peneliti menggunakan dokumentasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Uji Validitas Kegiatan Ekstrakurikuler

Item	rxy (r skor)	r-tabel	Keputusan	Keterangan
P1	0,458	0,2656	Valid	r xy > r tabel
P2	0,341	0,2656	Valid	r xy > r tabel
P3	0,341	0,2656	Valid	r xy > r tabel
P4	0,571	0,2656	Valid	r xy > r tabel
P5	0,679	0,2656	Valid	r xy > r tabel
P6	0,686	0,2656	Valid	r xy > r tabel
P7	0,587	0,2656	Valid	r xy > r tabel
P8	0,527	0,2656	Valid	r xy > r tabel
P9	0,468	0,2656	Valid	r xy > r tabel
P10	0,743	0,2656	Valid	r xy > r tabel
P11	0,542	0,2656	Valid	r xy > r tabel
P12	0,305	0,2656	Valid	r xy > r tabel
P13	0,500	0,2656	Valid	r xy > r tabel
P14	0,421	0,2656	Valid	r xy > r tabel
P15	0,615	0,2656	Valid	r xy > r tabel
P16	0,754	0,2656	Valid	r xy > r tabel
P17	0,492	0,2656	Valid	r xy > r tabel
P18	0,578	0,2656	Valid	r xy > r tabel
P19	0,395	0,2656	Valid	r xy > r tabel
P20	0,610	0,2656	Valid	r xy > r tabel

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.866	20

3 Rumus Kategori untuk Pengklasifikasian Ekstrakurikuler

Rumus Norma Kategori	Kategori
$X < (\mu - 1{,}0\sigma)$	Rendah
$(\mu - 1{,}0\sigma) < X \leq (\mu + 1{,}0\sigma)$	Sedang
$X < (\mu + 1{,}0\sigma)$	Tinggi

4 Frekuensi Kegiatan Ekstrakurikuler

kegiatan_ekstrakurikuler					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	42.00	1	1.8	1.8	1.8
	45.00	1	1.8	1.8	3.6
	50.00	1	1.8	1.8	5.5
	51.00	2	3.6	3.6	9.1
	52.00	2	3.6	3.6	12.7
	53.00	2	3.6	3.6	16.4

	54.00	2	3.6	3.6	20.0
	55.00	3	5.5	5.5	25.5
	56.00	2	3.6	3.6	29.1
	57.00	1	1.8	1.8	30.9
	60.00	2	3.6	3.6	34.5
	61.00	2	3.6	3.6	38.2
	62.00	5	9.1	9.1	47.3
	63.00	2	3.6	3.6	50.9
	64.00	3	5.5	5.5	56.4
	65.00	4	7.3	7.3	63.6
	66.00	1	1.8	1.8	65.5
	67.00	1	1.8	1.8	67.3
	69.00	2	3.6	3.6	70.9
	70.00	2	3.6	3.6	74.5
	71.00	3	5.5	5.5	80.0
	72.00	2	3.6	3.6	83.6
	74.00	1	1.8	1.8	85.5
	75.00	4	7.3	7.3	92.7
	76.00	1	1.8	1.8	94.5
	77.00	1	1.8	1.8	96.4
	79.00	2	3.6	3.6	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

Hasil skor angket yang di peroleh yakni dengan skor rata-rata 63,1636

Statistics		
Prestasi Belajar		
N	Valid	55
	Missing	0
Mean	63.1636	
Std. Deviation	8.94792	
Minimum	42.00	
Maximum	79.00	

Data Frekuensi Kegiatan Ekstrakurikuler

Interval	**Frekuensi**	**Kriteria**	**Frekuensi relative %**
$X < 50$	3	Rendah	5,5 %
$50 < X \leq 70$	38	Sedang	69 %
$X < 70$	14	Tinggi	25,5 %

Frekuensi Prestasi Belajar

Prestasi_Belajar					
	Frequency	**Percent**	**Valid Percent**	**Cumulative Percent**	
Valid	66.00	2	3.6	3.6	3.6
	67.00	1	1.8	1.8	5.5

	68.00	2	3.6	3.6	9.1
	70.00	1	1.8	1.8	10.9
	72.00	2	3.6	3.6	14.5
	73.00	5	9.1	9.1	23.6
	74.00	2	3.6	3.6	27.3
	75.00	1	1.8	1.8	29.1
	76.00	2	3.6	3.6	32.7
	77.00	4	7.3	7.3	40.0
	78.00	8	14.5	14.5	54.5
	79.00	6	10.9	10.9	65.5
	80.00	2	3.6	3.6	69.1
	81.00	4	7.3	7.3	76.4
	82.00	5	9.1	9.1	85.5
	83.00	2	3.6	3.6	89.1
	84.00	3	5.5	5.5	94.5
	85.00	1	1.8	1.8	96.4
	88.00	1	1.8	1.8	98.2
	92.00	1	1.8	1.8	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

Hasil Prestasi Belajar yang di peroleh yakni dengan skor rata-rata 77,6727

Data Prestasi Belajar

Statistics		
Prestasi_Belajar		
N	Valid	55
	Missing	0
Mean	77.6727	
Std. Deviation	5.35777	
Minimum	66.00	
Maximum	92.00	

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Unstandardized Residual	
N	55	
Normal Parameters[a,b]	Mean	63.1636
	Std. Deviation	8.94792
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.079
	Negative	-.070
Kolmogorov-Smirnov Z	.079	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200[c,d]	
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan peneliti selama melakukan penelitian di SD Negeri 1 Sibreh Aceh Besar maka terbukti bahwa terdapat hubungan yang positif antara ekstrakurikuler dengan Prestasi belajar siswa. Ekstrakurikuler yang dijalankan, di SD Negeri 1 Sibreh Aceh Besar tidak berpengaruh terhadap Prestasi belajar siswa, Hal ini sejalan dengan penelitian Novita sari dengan judul "Pengaruh kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi perbandingan antara siswa aktif dengan siswa yang tidak aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikulern Di SMA negeri 3 Takengon)". Yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa. Data Output dari *SPPS 11*dapat diketahui bahwa sebesar 1.679 dan di peroleh sebesar 2.101, berdasarkan kriteria uji hipotesis bahwa 1.679 < 2.101 (), maka dari hasil ini dapat di ketahui bahwa di tolak dan diterima, artinya tidak terdapat pengaruh antara kegiatan ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi perbandingan antara siswa aktif dengan siswa yang tidak aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikulern Di SMA negeri 3 Takengon)". Selain itu hasil penelitian peneliti ini juga sejalan dengan observasi awal peneliti yang melihat bahwa kegiatan ekstrakurikuler tidak di jalankan secara maksimal di SD Negri 1 Sibreh Aceh Besar sehingga kegiatan ekstrakurikuler tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa SD kelas IV.

Perhitungan dengan rumus korelasi *Product moment* didapat bahwa antara ekstrakurikuler dengan prestasi belajar siswa (ditolak dan diterima) karena secara statistik diperoleh r hitung 0,067 dan r tabel 0,2656 maka r hitung <r tabel.

Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini menjawab rumusan masalah yang diajukan yaitu "Apakah ada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas IV SD Negri 1 Sibreh Aceh Besar",yaitu tidak terdapat pengaruh antarakegiatan ekstrakurikuler terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas IV SD Negri 1 Sibreh Aceh Besar.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Negri 1 Sibreh Aceh Besar. Hal ini diketahui dari hasil perhitungan korelasi *product moment* yaitu 0,067.

Dengan taraf signifikan 0,628> 0,05 yang berarti Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian ditolak, dan terbukti ada hubungan positif antara kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Negri 1 Sibreh Aceh Besar

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka saran yang dapat diambil adalah :

- Bagi siswa, hendaknya menyadari pentingnya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler untuk menumbuhkan tingkat kreatifitas yang tinggi baik dalam bidang seni, maupun dalam proses belajar mengajar dan untuk kehidupan di masa yang akan datang sehingga membentuk karakter dan kepribadian yang baik.
- Bagi guru, diharapkan mampu mengajak dan memberikan masukan positif terhadap siswa bahwa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler itu penting, di sisi lain guru juga harus ikut berpartisipasi aktif dalam mengelola kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah, agar fungsi dari ekstrakurikuler itu berjalan sebagaimana mestinya.
- Bagi Kepala Sekolah, hendaknya menjalankan program-program ekstrakurikuler yang dapat mengembangkan bakat dan minat siswa.
- Bagi orang tua hendaknya memberikan perhatian yang lebih untuk menghimbau anak-anaknya agar mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan di sekolah.
- Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penyempurnaan agar diperoleh hasil yang lebih sempurna sehingga dapat dijadikan referensi dan bahan pertimbangan bagi dunia pendidikan khususnya dalam kegiatan ekstrakurikuler.

DAFTAR REFERENSI

Alwi, H. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Azwar, Saifuddin. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Dhairah AB, Syahrina. 2016. *"Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Kurikulum 2013 Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas V SD Negeri 10 Banda Aceh"*. Skripsi Universitas Syiah Kuala.

Dimyati, dkk. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Fakhrudin, Muhamad. 2014. *"Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar*

Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 2 Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014". Skripsi Universitas Negri Yogyakarta.

Fakhul, Wahab. 2014. *"Pengaruh Mutu Pembelajaran dan Kesiapan Belajar Siswan Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Diklat Autocad lanjut di program keahlian teknik gambar bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta"*. Skripsi Universitas Negri Yogyakarta.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. 2016. *Pedoman Penulisan Skripsi.* Banda Aceh: FKIP Universitas Syiah Kuala.

Hardianus, Defri. 2014. *"Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Prestasi Belajar Siswa SMK Perindustrian Yogyakarta".* Skripsi Universitas Negri Yogyakarta.

Maratika, 2012. *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Margono, 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Jakarta: Rineka Cipta.

Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Permendikbud RI No.81 A Tahun 2013 *Tentang Implementasi Kurikulum.*

Prihantoro, Stefanus Defri. 2015. *"Pembelajaran Ekstrakurikuler Drumband Pada anak Kelas 4 dan 5 Di SD Negeri 1 Sleman"*. Skripsi Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Priyatno, Dwi. 2008. *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.

Priyatno, Dwi. 2012. *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20 (Edisi Kesatu)*. Yogyakarta: ANDI.

Saiful Ambri Damanik. *Pramuka Ekstrakurikuler Wajib di Sekolah. Jurnal Ilmu Keolahragaan, (Online)*, Vol. 13(2), Juli–Desember 2014. (http://digilib.unimed.ac.id/1383/2/., di akses pada 1 Desember 2016).

Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Sardiman. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar dan Mengajar.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.

Suryadi, D. 2010. *Memetik manfaat positif Kegiatan Ekstrakurikuler.* (http://bataviase.co.id, Diakses 28 November 2016).

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.

Tansir Silas Mitchell Enrico. *Revitalisasi Perancangan Interior Sanggar Tari Tradisional di Surabaya* Vol. 3, No. 2, (2015) 563-567.

Thobroni, dkk. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-ruuz Media.